ANALISIS KETIDAKSESUAIAN STOK DAN PERHITUNGAN NILAI SELISIH PERSEDIAAN OBAT BERDASARKAN *STOCK OPNAME* DI APOTEK X YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Oleh:
Kesya Aurelia
NIM : F42022222

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ketidaksesuaian stok menjadi suatu tantangan serius yang sering dihadapi dalam manajemen operasional di apotek. Temuan penelitian Afifah dan Edianto (2022) menunjukkan bahwa proses pengendalian persediaan sering kali belum berjalan optimal akibat berbagai kendala teknis dalam sistem pengelolaan obat. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah kompleksitas pengelolaan jenis sediaan obat yang sangat beragam. Faktor kelalaian manusia (*human error*) merupakan salah satu penyebab utama terjadinya ketidaksesuaian persediaan. Kesalahan saat memasukkan data ke dalam perangkat komputerisasi sangat rentan terjadi, sehingga memicu selisih stok antara sistem informasi manajemen apotek dan jumlah fisik sediaan di lapangan. Kondisi ini jika tidak ditangani segera akan membawa dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja operasional dan kondisi finansial apotek.

Dampak merugikan dari ketidaksesuaian stok tersebut ditegaskan oleh Nisa dan Wati (2025), yang menyatakan bahwa kegagalan manajemen persediaan tidak hanya memicu masalah administratif, tetapi juga berdampak langsung pada penurunan kualitas pelayanan dan pemborosan finansial. Dari sisi layanan, kekosongan obat dapat menyebabkan tertundanya pengobatan pasien sehingga memengaruhi tingkat kepuasan terhadap pelayanan kefarmasian. Sementara itu, dari sisi finansial, ketidaksesuaian stok berpotensi menimbulkan penumpukan barang, hilangnya peluang penjualan, meningkatnya biaya penyimpanan, hingga risiko kerugian akibat obat kedaluwarsa. Sejalan dengan hal tersebut, Yoesoef dan Sofa (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat menyebabkan kekosongan maupun penumpukan stok obat yang pada akhirnya berdampak pada kerugian material dan terganggunya pemenuhan kebutuhan pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketidaksesuaian stok tidak

hanya berkaitan dengan ketidakakuratan pencatatan, tetapi juga dapat memengaruhi kontinuitas pelayanan dan stabilitas finansial apotek.

Kondisi empiris mengenai masalah ini didukung oleh kajian Agstrino dan Widajantie (2023), yang membuktikan bahwa kelemahan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi pemicu utama munculnya selisih pencatatan stok. Sebagai bukti nyata dari lemahnya pengendalian tersebut di lapangan, penelitian Oviani (2023) menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian fisik obat dengan data komputer di apotek sering kali belum ideal, yakni hanya mencapai 86%. Angka ini menyisakan tingkat ketidaksesuaian stok sebesar 14% yang belum memenuhi standar mutlak 100%. Ketidaksesuaian jumlah fisik tersebut apabila dibiarkan dapat terakumulasi menjadi nilai selisih persediaan (NSP) yang merugikan apotek secara finansial.

Permasalahan ketidaksesuaian stok tersebut juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan persediaan di Apotek X Yogyakarta. Berdasarkan dokumen internal tahun 2025, Apotek X memiliki data master obat yang mencakup 1.500 *Stock Keeping Unit* (SKU). Dengan jumlah jenis obat yang sangat banyak tersebut, pengawasan internal yang teratur sangat dibutuhkan agar jumlah obat di rak dan catatan di komputer selalu sama. Untuk menjaga kerapihan stok, pihak manajemen rutin melakukan *stock opname* setiap satu hingga dua bulan sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk mencocokkan jumlah fisik obat dengan data yang ada di sistem komputer (Pulungan dan Rachmat, 2024). Namun, pelaksanaan di lapangan belum berjalan maksimal, terbukti dari laporan evaluasi bulan November 2025 yang masih menemukan selisih data pada 25 SKU.

Kondisi ini semakin tidak terkontrol karena kegiatan *stock opname* pada bulan Desember 2025 tidak dilaksanakan, sehingga pengawasan stok sempat terhenti selama dua bulan. Oleh karena itu, laporan *stock opname* periode Januari 2026 ditetapkan sebagai titik awal pengamatan dalam penelitian ini berdasarkan tiga alasan utama. Pertama, periode Januari 2026 menjadi waktu yang tepat untuk mendeteksi penumpukan selisih stok akibat

banyaknya penjualan di akhir tahun yang belum sempat dihitung pada bulan Desember. Kedua, data stok di awal tahun (Januari) menjadi patokan awal yang sangat penting bagi apotek dalam merencanakan pembelian obat dan mengelola modal selama satu tahun ke depan. Ketiga, jarak waktu antara data Januari 2026 dengan jadwal wawancara petugas pada bulan Juni 2026 tidak terlalu jauh. Jarak waktu yang dekat ini membantu mencegah risiko petugas lupa saat menjelaskan penyebab terjadinya selisih obat, sehingga informasi yang diperoleh dari wawancara menjadi lebih jelas dan akurat.

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi persentase tingkat kesesuaian stok, menghitung nilai selisih persediaan (NSP), serta mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian melalui analisis mendalam. Rencana ini selanjutnya dituangkan ke dalam penelitian berjudul "Analisis Ketidaksesuaian Stok dan Perhitungan Nilai Selisih Persediaan Obat Berdasarkan *Stock Opname* di Apotek X Yogyakarta".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Berapa persentase tingkat kesesuaian stok antara stok fisik dan data sistem komputer di Apotek X pada periode Januari 2026?
2. Berapa nilai selisih persediaan (Rp) yang timbul akibat ketidaksesuaian stok, yang dihitung berdasarkan perhitungan harga perolehan (HNA+PPN) per SKU?
3. Bagaimana faktor penyebab ketidaksesuaian stok obat pada aspek *man*, *method*, dan *machine* berdasarkan hasil wawancara semi-terstruktur?
4. Bagaimana rancangan usulan perbaikan tata kelola logistik persediaan obat yang direkomendasikan untuk Apotek X berdasarkan analisis akar masalah?

C. Keaslian penelitian

Tabel I. Keaslian penelitian

Penelitian dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Agstrino dan Widajantie (2023)	Faktor kesalahan pengelolaan persediaan medis terhadap perhitungan beban persediaan medis Puskesmas X.	Kualitatif deskriptif komparatif.	Masih ditemukannya selisih pencatatan, yang pengelolaan belum memadai akibat lemahnya SOP, SPI, dan sistem informasi yang mempengaruhi laporan keuangan.	Fokus peneliti sebelumnya menggunakan kualitatif di Puskesmas. Penelitian ini menggunakan m*ixed methods* di apotek dan fokus menghitung nilai kerugian finansial (Rp).
Ramadhan dan Hidayat (2025)	Analisis ketidakcocokan *Stock opname* obat di Gudang obat Puskesmas XYZ menggunakan metode DMAIC.	Kualitatif pendekatan DMAIC.	Masih terdapat selisih obat serta ketidakcocokan utama akibat obat keluar belum diinput.	Penelitian sebelumnya metode perbaikan mutu (DMAIC). Penelitian ini menggunakan s*equential explanatory* untuk menggali akar masalah melalui wawancara semi-terstruktur
Oviani (2023)	Gambaran Penyimpanan Sediaan Obat di Apotek X Kuta Utara Kabupaten Badung.	Kuantitatif deskriptif observasional.	Kesesuaian obat dengan kartu stok komputer menunjukkan hasil sebesar 86%. Sedangkan indikator kesesuaian stok harus 100%.	Peneliti sebelumnya hanya mengukur persentase (%) kesesuaian stok. Penelitian ini menambahkan variable kerugian finansial (Rp) dan menghitung NSP pada 5 item dengan nilai selisih persediaan terbesar.

Berdasarkan pemaparan pada Tabel I, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada penilaian persentase kesesuaian fisik sediaan atau evaluasi faktor pengelolaan persediaan secara terpisah. Sejauh ini, belum ada kajian yang secara spesifik mengintegrasikan evaluasi akurasi stok dengan perhitungan NSP, penentuan skala prioritas perbaikan pada 5 item penyumbang kerugian terbesar, serta penelusuran akar penyebab masalah secara terstruktur melalui strategi *sequential explanatory*. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengisi celah tersebut dengan menghadirkan kerangka evaluasi yang komprehensif pada *setting* apotek komunitas, sehingga menghasilkan rekomendasi tata kelola yang lebih tajam dan berbasis pada mitigasi kerugian finansial secara riil.

D. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

   Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengevaluasi ketidaksesuaian stok obat dan menghitung nilai selisih persediaan (NSP) di Apotek X, serta merumuskan rekomendasi perbaikan strategi manajemen persediaan yang didasarkan pada hasil analisis faktor penyebab, sebagai upaya mitigasi ketidaksesuaian stok di masa mendatang.

2. Tujuan khusus
   a. Menghitung persentase tingkat kesesuaian stok antara stok fisik dan data sistem komputer di Apotek X pada periode Januari 2026.
   b. Menghitung NSP yang timbul akibat ketidaksesuaian stok berdasarkan perhitungan harga perolehan (HNA+PPN) per SKU.
   c. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian stok obat pada aspek *man, method*, dan *machine* berdasarkan hasil wawancara semi-terstruktur.
   d. Merumuskan rancangan usulan perbaikan tata kelola logistik persediaan obat yang direkomendasikan di Apotek X.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi pada bidang farmasi komunitas, terkait mengenai pentingnya akurasi data persediaan melalui *stock opname* untuk kelancaran pelayanan kesehatan.

2. Manfaat metodologis

   Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi mutu pelayanan kefarmasian di apotek, khususnya dalam hal pengendalian persediaan.

3. Manfaat praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi Apotek X mengenai akurasi pengelolaan dan dampak dari NSP. Temuan ini dapat menjadi landasan evaluasi untuk memperbaiki sistem, memperketat pengawasan, dan mencegah kebocoran finansial di masa depan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory* pada evaluasi akurasi persediaan obat di Apotek X Yogyakarta periode Januari 2026, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian stok obat di Apotek X Yogyakarta mencapai 96,45%. Dari total 676 SKU obat yang diperiksa, sebanyak 652 SKU tercatat sesuai antara data di komputer dengan fisik obat di rak, sedangkan 24 SKU sisanya mengalami ketidaksesuaian.
2. Total nilai selisih persediaan (NSP) yang menjadi kerugian keuangan nyata bagi Apotek X Yogyakarta adalah sebesar −Rp240.048,54 yang berasal dari 16 SKU obat selisih kurang. Sementara itu, selisih lebih bernilai +Rp161.760,68 pada 8 SKU merupakan bentuk kesalahan pencatatan administrasi. Lima jenis obat yang memberikan sumbangan nilai selisih rupiah terbesar adalah Tolak Angin Flu 12S, Clindamycin 300mg Novel, Counterpain CR 30gr, Counterpain Cool 30gr, dan Erlamycetin Plus TT.
3. Faktor penyebab ketidaksesuaian selisih stok disebabkan oleh keterbatasan SDM yang hanya 3 orang sehingga memicu kelelahan dan *human error* (*man*), prosedur *stock opname* yang terpisah dan *double-check* (*method*), serta aplikasi kasir yang belum dilengkapi *barcode scanner* untuk meminimalkan kesalahan *input* obat *Look-Alike* (*machine*).
4. Rancangan usulan perbaikan yaitu langkah pembenahan dilakukan melalui pembaruan formulir SO fisik dengan kolom konversi dan aturan *double-check* (*method*), penetapan kebijakan penutupan operasional apotek selama 1 hari penuh khusus untuk *stock opname* (*man*), serta penataan etalase obat *Look-Alike* dan pengadaan *barcode scanner* USB (*machine*).

B. Saran

Rekomendasi praktis dan operasional yang diusulkan peneliti kepada pihak manajemen Apotek X Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen Apotek X
   a. Memperbarui formulir *stock opname* fisik dengan menambahkan kolom konversi satuan baku (*strip* ke *kapsul*) serta mewajibkan aturan pemeriksaan ganda (*double-check*) yang dilakukan secara langsung oleh dua orang petugas sebelum data diinput ke komputer.
   b. Menetapkan kebijakan penutupan operasional apotek selama 1 hari penuh saat *stock opname* agar seluruh petugas dapat bekerja bersama secara fokus, sekaligus menghilangkan risiko selisih stok akibat pergerakan barang dan kelelahan kerja.
   c. Mengintegrasikan perangkat keras *barcode scanner* USB pada sistem kasir untuk mencegah kesalahan *input* manual, serta memberi penanda stiker neon kontras pada obat-obat yang memiliki kemasan mirip (*Look-Alike*).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji bidang manajemen logistik farmasi, disarankan untuk melakukan penelitian prospektif dengan jangka waktu pengamatan yang lebih panjang guna menguji efektivitas penutupan apotek berkala saat *stock opname* dan penggunaan *barcode scanner* dalam menekan akumulasi nilai selisih obat.
3. Bagi Institusi Kesehatan dan Praktisi Kefarmasian

   Menerapkan standar tata kelola logistik farmasi berbasis risiko serta mengoptimalkan penggunaan teknologi digital seperti *barcode scanner*guna meningkatkan keandalan data persediaan, menjaga mutu pelayanan, dan mencegah kebocoran modal di fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, U. F., & Edianto. 2022, 'Evaluasi tata kelola sistem informasi apotek dunia farma menggunakan framework cobit 5', *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, hh. 53-57. https://doi.org/10.36294/jurti.v6i1.2566

Agstrino, M. A., & Widajantie, T. D. 2023, 'Faktor kesalahan pengelolaan persediaan medis terhadap perhitungan beban persediaan medis puskesmas x', *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, vol. 2, no. 4, hh. 101-110. https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i4.216

Ayudhia, R., Soebijono, T., & Oktaviani. 2017, 'Informasi penjualan obat pada apotek ita farma', *Jsika*, vol. 6, no. 1, hh. 1-8.

Creswell, J. W. 2022, *A concise introduction to mixed methods research*, 2nd edn, SAGE Publications.

Doko, K. I. 2023, *Analisis kebutuhan dan desain model management inventory system apotek*, Universitas Gadjah Mada.

Fadila, F., & Khaddafi, M. 2025, 'Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara data collection in qualitative research: interviews', vol. 13, no. 4, hh. 13446-13449.

Fadila, N., Fauziah, E. A., Salsabila, F., Rizqika, I., Lubis, A. F. R., Hilmi, T., & Hasibuan, R. 2025, 'Analisis manajemen logistik obat di apotek bersinar farma medan tuntungan', *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, vol. 2, no. 1, hh. 818-825. https://doi.org/10.57235/hemat.v2i1.5264

Fitrulloh, M. J. A., Kristyawan, Y., & Kacung, S. 2025, 'Sistem informasi manajemen stok obat pada apotek jafna menggunakan metode fefo', *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, vol. 7, no. 2, hh. 956-965. https://doi.org/10.51401/jinteks.v7i2.6029

Foci, N. A., & Indrapriyatna, A. S. 2025, 'Optimising inventory control in pharmaceutical distribution: a case study on pt. xyz', vol. 24, no. 2, hh. 147-155.

Hari, F. B. A., & Waluyo, M. 2025, 'Implementasi perancangan cycle counting menggunakan metode analisa abc pada warehouse teknik rumah potong ayam xyz', *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, hh. 90-96. https://doi.org/10.37479/jimb.v8i1.31795

Hastuti, Q., & Qardawi. 2025, 'Inventory management optimization and its impact on service quality in pharmacy chains', vol. 2025, no. 1, hh. 209-218.

Imam, A. S., Sintawati, D., Husni, L. R., & Salam, M. F. 2025, 'Evaluasi kesesuaian proses stock opname di apotek panghegar terhadap visi dan nilai keislaman', *An-Najat*, vol. 3, no. 4, hh. 40-46. https://doi.org/10.59841/an-najat.v3i4.3134

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016, *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kertapradja, E. N., & Basry, A. 2026, 'Membangun sistem inventory stok obat berbasis web dengan metode min-max stock level pada apotek mulia jakarta', *Ikra-Ith Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, vol. 10, no. 1, hh. 49-57. https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v10i1.5702

Lores, L. 2025, 'Accounting information system of medicinal supply in pharmacy in langkat district north sumatra indonesia', vol. 13, no. 5, hh. 1435-1446. https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i5.4163

Maharani, R. A. 2022, 'Evaluasi sistem informasi pengelolaan persediaan obat di apotek indobat pedungan', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, vol. 10, no. 2, hh. 198. https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i2.376

Manik, A., & Marbun, N. S. 2021, 'Analisis pengendalian persediaan barang dagang menggunakan model persediaan economic order quantity pada pt. kimia farma apotek cabang iskandar muda medan', *Jurnal Global Manajemen*, vol. 10, no. 2, hh. 184. https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1831

Nisa, D. A. C., & Wati, H. D. 2025, 'Penanganan keterlambatan stok obat di klinik gkb', *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, vol. 6, no. 1, hh. 34-57. https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v6i01.10522

Nursyanti, Y., & Partisia, R. 2024, 'Analisis discrepancy inventaris di gudang menggunakan root cause analysis', *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, vol. 3, no. 3, hh. 313-323. https://doi.org/https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i3.478

Oviani, G. A. O. 2023, 'Gambaran penyimpanan sediaan obat di apotek x kuta utara kabupaten badung', *Journal Pharmactive*, vol. 2, no. 2, hh. 65-70. https://doi.org/10.64036/pharmactive.v2i2.35

Permatasari, 2024, 'Penerapan prosedur stock opname persediaan pada outlet lawang agung kabupaten gresik', vol. 1, no. 2, hh. 775-781.

Pulungan, M. D., & Rachmat, T. 2024, 'Optimalisasi pencatatan administrasi pergudangan dengan kegiatan stock opname (studi kasus pt yxz)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 14, no. 1, hh. 1-8. https://doi.org/10.35797/jab.14.1.1-8

Putri, C. N., & Safitri, R. A. N. 2024, 'Penerapan konsep harga obat menurut perspektif Islam dalam pelayanan kefarmasian di apotek', *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, vol. 2, no. 2. https://doi.org/10.14421/skiej.2023.2.2.2054

Qori, A., Mubarak, A., & Rahmawati, I. 2025, 'Improvement strategy of drug management at pharmacy installation of harapan insan sendawar hospital by reviewing supporting management', *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, vol. 11, no. 1, hh. 18-28.

Rahmaniar, R., Dewantara, A. A., Mubarok, N. K., Islami, B. C., Maharani, P., & Kamilah, N. A. 2025, 'Pharmacist knowledge and management of lasa medicines in preventing medication error in Semarang Regency Pharmacies', vol. 14, no. 2, hh. 295-303. https://doi.org/10.30644/rik.v14i2.1006

Ramadhan, D., & Hidayat, S. 2025, 'Analisis ketidakcocokan stock opname obat-obatan di gudang obat puskesmas xyz menggunakan metode dmaic', vol. 9, no. 1, hh. 25-30.

Ramaliih, K., Putri, D., Yunarti, K., Sofiah, S., & Wibowo, E. 2025, 'Evaluasi sistem penerimaan dan penyimpanan obat di apotek x purwokerto', *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, vol. 21, no. 2, hh. 56-69.

Schmidt, F. G., & Pibernik, R. 2025, 'Data-driven inventory control for large product portfolios: a practical application of prescriptive analytics', *European Journal of Operational Research*, vol. 322, no. 1, hh. 254-269. https://doi.org/10.1016/j.ejor.2024.10.012

Sormin, R. N., Manurung, A., & Siringoringo, B. 2025, 'Analyzing the effectiveness of internal control systems in managing pharmaceutical inventories at Advent Hospital Medan, Indonesia', *Golden Ratio of Data in Summary*, vol. 5, no. 3, hh. 660-667. https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grdis.v5i3.1584

Susendi, N., & Adrian, I. S. 2021, 'Kajian metode root cause analysis yang digunakan dalam manajemen risiko di industri farmasi', vol. 6, no. 4, hh. 310-321.

Tunggadewi, A. P., Pakingki, J. P., & Pratitis, M. P. 2025, 'Identification and analysis of financial loss risk factors in the drug management cycle and its strategies in healthcare facilities: a literature review', vol. 2025, hh. 415-420.

Yoesoef, A., & Sofa, D. M. 2025, 'Pengaruh penerapan standar prosedur operasional terhadap pengendalian internal persediaan obat pada apotek Mitra Husada Cisaat', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, vol. 3, no. 2, hh. 115-121. https://doi.org/10.55732/tv9w2r13